

## RINGKASAN

FENNY RAHMA DHILA  
NIM. 200510173

PEMBATALAN SECARA SEPIHAK  
DALAM PERJANJIAN JUAL BELI  
MAKANAN ANTARA KONSUMEN  
DENGAN *DRIVER* APLIKASI *ONLINE*  
(Studi Penelitian di Kota Lhokseumawe)

(Dr. Marlia Sastro, S.H.,M.Hum dan  
Tri Widya Kurniasari, S.H.,M.Hum)

Pembatalan perjanjian secara sepihak adalah perjanjian yang diketahui oleh pelaku usaha dan konsumen, apabila konsumen membatalkannya secara sepihak dengan perjanjian yang telah ditentukan maka akan menimbulkan kerugian bagi *driver* dan dianggap melawan hukum berdasarkan Pasal 1266 KUH Perdata. Perlindungan hukum dalam transaksi perdagangan *online* antara pelaku usaha dengan konsumen diatur dalam Pasal 6 UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Hal ini bertujuan untuk menjaga hak-hak kedua belah pihak, termasuk meminimalisir wanprestasi seperti pembatalan pesanan makanan secara sepihak oleh konsumen pada aplikasi *online* di Kota Lhokseumawe. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perjanjian antara konsumen dengan *driver* atas pembelian makanan melalui aplikasi *online*, untuk mengetahui sanksi hukum bagi konsumen yang melakukan pembatalan secara sepihak, serta untuk mengetahui penyelesaian hukum terhadap pembatalan perjanjian secara sepihak.

Metode dari penelitian ini ialah berjenis kualitatif dengan bersifat deskriptif yang menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dalam memperoleh jawaban dari penelitian ini. Sumber data dalam kajian ini dibagi menjadi dua yakni sumber primer yang berasal dari wawancara dengan narasumber dan informan, serta terdapat data sekunder yang diambil dari kajian studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perjanjian antara konsumen dengan *driver* yaitu perjanjian timbal balik. Terdapat 2 (dua) bentuk perjanjian yang terjadi yaitu pertama perjanjian jual beli terhadap pembelian barang dalam bentuk makanan dan minuman. Kedua perjanjian penggunaan jasa pengantaran (*delivery*) makanan dan minuman melalui *driver* yang disediakan oleh *platform* (perjanjian tambahan). Sanksi hukum bagi konsumen yang melakukan wanprestasi yaitu membayar kerugian berupa sejumlah uang sesuai harga pesanan konsumen dan tidak dapat menggunakan *platform* tersebut dikarenakan sudah diblokir dari pihak *platform* akibat sering melakukan wanprestasi, hal ini bertujuan agar memberikan efek jera kepada konsumen. Penyelesaian hukum yang diutamakan dalam proses penyelesaian ini yaitu dengan bermusyawarah untuk mencapai mufakat, apabila tidak menemukan kesepakatan maka selanjutnya akan dilimpahkan ke BPSK.

Disarankan kepada pelaku usaha untuk lebih selektif dan hati-hati dalam memilih konsumen yang melakukan pemesanan makanan pada aplikasi *online*. Hal ini bertujuan agar terhindarnya pembatalan secara sepihak yang akan menimbulkan kerugian bagi pihak pelaku usaha.

**Kata Kunci:** *Pembatalan, Sepihak, Perjanjian, Konsumen, Driver.*

## **SUMMARY**

**FENNY RAHMA DHILA**  
**NIM. 200510173**

**UNILATERAL CANCELLATION OF  
FOOD PURCHASE AND  
SALE AGREEMENTS BETWEEN  
CONSUMERS AND ONLINE  
APPLICATION DRIVERS  
(Research Study in Lhoksumawe City)**

(Dr. Marlia Sastro, S.H.,M.Hum and  
Tri Widya Kurniasari, S.H.,M.Hum)

*Unilateral cancellation of an agreement is an agreement that is known to both business actors and consumers. If the consumer cancels it unilaterally with a predetermined agreement, it will cause losses to the driver and is considered against the law based on Article 1266 of the Civil Code. Legal protection in online trading transactions between business actors and consumers is regulated in Article 6 of Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. This aims to protect the rights of both parties, including minimizing defaults such as unilateral cancellation of food orders by consumers on online applications in Lhokseumawe City. The purpose of this research is to find out the form of agreement between consumers and drivers regarding food purchases via online applications, to find out legal sanctions for consumers who cancel unilaterally, and to find out the legal settlement for unilateral cancellation of agreements by consumers with online application drivers.*

*The method of this research is a qualitative type with a descriptive nature that uses an empirical juridical approach in obtaining answers from this research. The data sources in this study are divided into two, namely primary sources which come from interviews with sources and informants, and there is secondary data taken from literature studies.*

*The research results show that the form of agreement between consumers and drivers is a reciprocal agreement. There are 2 (two) forms of agreement that occur, namely the first is a sale and purchase agreement for the purchase of goods in the form of food and drinks. Both agreements for the use of food and beverage delivery services through drivers provided by the platform (additional agreements). The legal sanction for consumers who default is paying losses in the form of a sum of money according to the price of the consumer's order and not being able to use the platform because they have been blocked by the platform due to frequent defaults, this aims to provide a deterrent effect to consumers. The priority legal resolution in this settlement process is deliberation to reach consensus, if no agreement is found then it will then be delegated to BPSK.*

*It is recommended for business actors to be more selective and careful in choosing consumers who order food on online applications. This aims to avoid unilateral cancellations which will cause losses for business actors.*

**Keywords:** *Cancellation, Unilateral, Agreement, Consumer, Driver.*